

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat yang mempunyai kedudukan cukup sentral dan penting dalam pembentukan struktural sosial kemasyarakatan. Keluarga merupakan lembaga yang paling pertama bertanggungjawab di tengah masyarakat dalam menjamin kesejahteraan sosial dan kelestarian biologis anak manusia, karena di tengah keluarganya anak manusia dilahirkan serta dididik sampai menjadi dewasa.

Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran suami sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Suami memang bukan yang melahirkan anak, tetapi peranan suami dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban suami selain menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan menjadi teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Suami harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, meliputi aspek papan, sandang, pangan serta kesejahteraan keluarga. Namun kenyataan yang terjadi saat ini banyak keluarga yang belum terjamin kesejahteraannya dikarenakan pendapatan masing-masing keluarga yang masih rendah. Suami yang memiliki kewajiban untuk menafkahi keluarga juga akhirnya harus dibantu oleh istri dikarenakan kebutuhan sehari-hari yang tidak tercukupi jika hanya mengharapkan pekerjaan suami saja.

Kondisi krisis ekonomi yang dialami oleh bangsa Indonesia terutama Sumatera Utara saat ini berdampak sangat luas dan memberatkan kehidupan masyarakat dari semua lapisan. Dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu,

setiap keluarga pada dasarnya harus menyesuaikan diri. Diantara anggota keluarga yang produktif untuk menambah pendapatan keluarga adalah istri atau Ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga sering menjadi tumpuan harapan bagi tingkat pendapatan keluarga, walaupun biasanya pencari nafkah utama bagi keluarga adalah pihak suami, tetap saja ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga karena ibu rumah tangga yang bisa berkomunikasi baik dengan suami dan anak-anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Sumatera Utara untuk kondisi PDRB (Produk Domestik dan Produk Regional) Pendapatan perkapita atas dasar harga berlaku dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 selalu mengalami peningkatan, yang merupakan suatu tanda perbaikan struktur pendapatan global Sumatera Utara. Pada tahun 2008 PDRB perkapita baru mencapai Rp 16,40 juta dan pada tahun 2012 telah mencapai Rp 26,56 juta, maka PDRB perkapita masyarakat Sumatera Utara telah mencapai angka 2.796.

Sedangkan di Kota Binjai data yang diterima dari BPS dengan melihat Belanja Modal Sanitasi Penduduk Kota Binjai tahun 2007-2011 dapat dilihat bahwa angka yang menunjukkan rata-rata setiap penduduk Kota Binjai tahun 2011 memiliki pendapatan sekitar Rp 8.209.884 dalam setahun atau sekitar Rp 684.157 per bulan ini adalah suatu angka dibawah upah minimum di Sumatera Utara pada tahun 2011 sebesar Rp 980.000,- Laju inflasi Kota Binjai pada tahun 2011 diperkirakan akan mencapai pada kisaran 7,65% pada tingkat inflasi yang demikian terkategori pada tingkat inflasi ringan yaitu dibawah 10% yang diharapkan akan memberi dampak positif perekonomian Kota Binjai yang membuat orang bergairah untuk bekerja. Di Kota Binjai salah satu wilayah yakni di Kelurahan Sumber Karya Kecamatan Binjai Timur, banyak Ibu

rumah tangga ikut berpartisipasi mencari nafkah untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Data yang diperoleh peneliti dari Lurah Sumber Karya pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kelurahan Sumber Karya berjumlah 1.554 KK dengan jumlah Ibu rumah tangga 1.247 orang dan Ibu rumah tangga yang bekerja berjumlah 353 orang dengan kategori suami yang bekerja sebagai buruh dan pendapatan keluarga yang rendah ⁽¹⁾

Adapun alasan ibu rumah tangga harus bekerja dikarenakan pendapatan suami yang rendah, rata-rata pendapatan suami hanya berjumlah Rp.1.000.000-, per bulan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bahkan penghasilan suami yang hanya 1 juta per bulan bisa dikatakan rendah dikarenakan jumlah tanggungan masing-masing keluarga di Kelurahan Sumber Karya berjumlah lebih dari 2 orang, rata-rata mereka memiliki anak 3-5 orang. Dimana kepala keluarga haruslah mencukupi kebutuhan pangan keluarga sebanyak 3x dalam sehari dengan status gizi yang baik. Selain itu pemenuhan kebutuhan sandang anggota keluarga juga harus dipenuhi untuk mewujudkan kebutuhan sosial psikologis keluarganya, dan yang terakhir ialah pemenuhan pendidikan anak-anak mereka juga haruslah dipenuhi karena merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia agar manusia ataupun anak-anak mereka memiliki wawasan yang luas dan pola pikir yang maju.⁽²⁾

1) Data kependudukan Kelurahan Sumber Karya

2) Hasil wawancara penulis dengan ibu Ika pada tanggal 13 Januari 2016

Selain itu masalah yang dialami oleh keluarga di Kelurahan Sumber karya adalah pekerjaan kepala Rumah tangga (suami) tidaklah tetap kebanyakan kepala rumah tangga yang bekerja hanya sebagai buruh, seperti buruh bangunan, supir dan buruh pabrik.

Pekerjaan buruh tersebut haruslah menunggu tawaran dari orang (konsumen) yang membutuhkan jasa mereka, dan apabila tidak ada konsumen yang membutuhkan jasa mereka kepala rumah tangga tersebut tidak bekerja dan tidak memperoleh pendapatan. Oleh sebab itu jika hanya penghasilan kepala rumah tangga saja yang diharapkan itu tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan kepada Ibu rumah tangga di kelurahan Sumber Karya dengan mengharapkan penghasilan suami saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Oleh sebab itu Ibu rumah tangga juga ikut bekerja dikarenakan mereka juga memiliki waktu luang yang banyak untuk bisa membantu suami daripada mereka hanya duduk-duduk di rumah.

Ibu Rumah Tangga yang bekerja ternyata memiliki hubungan dengan peningkatan pendapatan keluarga. Dengan Ibu rumah tangga yang bekerja dan memiliki gaji, maka Ibu rumah tangga tersebut telah menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Sumber Karya Kecamatan Binjai Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya Pendapatan Kepala Keluarga Di Kelurahan Sumber Karya Kecamatan Binjai Timur
2. Jumlah tanggungan keluarga yang cukup besar
3. Pekerjaan suami yang tidak tetap
4. Banyaknya waktu luang Ibu Rumah Tangga

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang telah dirumuskan jelas dan terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini : “Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Sumber Karya Kecamatan Binjai Timur”, Dimana peran Ibu Rumah Tangga yang dimaksud disini adalah Ibu rumah tangga yang bekerja

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Seberapa besar peningkatan pendapatan yang diperoleh keluarga dengan berperannya Ibu Rumah Tangga dalam mencari nafkah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan Ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pendapatan yang diperoleh keluarga dengan berperannya ibu rumah tangga dalam mencari nafkah

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi Lurah (tempat penelitian) dan Ibu Rumah Tangga bahwa Ibu rumah tangga juga memiliki peran untuk meningkatkan pendapatan keluarganya agar setiap kebutuhan keluarga bisa tercukupi.
- b. Sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi peneliti, untuk memahami secara mendalam tentang peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga
- c. Sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa/i Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan berbagai pihak lainnya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui dan memahami peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sumber Karya.
- b. Untuk menghasilkan rumusan konseptual tentang peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sumber Karya